

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan hias air tawar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menghasilkan jenis ikan hias yang baik dan berkualitas di antaranya pemilihan bibit ikan unggul, pemberian pakan sesuai dan terjadwal, serta pengelolaan kualitas air yang optimal. Ikan hias air tawar yang saat ini masih banyak digemari oleh masyarakat yaitu ikan koi *Cyprinus carpio*.

Ikan koi mempunyai warna tubuh yang berwarna-warni dan corak tubuh yang beraneka ragam (Suryani 2006). Bentuk tubuh ikan koi yang ideal membuat ikan ini memiliki prospek penjualan yang baik (Azmi *et al.* 2013). Ikan koi juga sering digunakan sebagai hiasan akuarium dan merupakan konsumsi seni untuk peminatnya (Lesmana 2007). Selain dipelihara sebagai hobi, ikan koi mempunyai daya tarik dan dapat memberikan keuntungan yang dapat menarik keinginan masyarakat dalam memelihara dan membudidayakannya. Ikan koi juga bisa dijadikan sebagai lahan bisnis karena harganya yang relatif tinggi.

Penjualan ikan koi tidak hanya di dalam negeri, tetapi sudah menjadi komoditas ekspor dan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Muntamah *et al.* 2011). Pangsa pasar semakin terbuka bagi para pembudidaya dengan semakin mahalnya koi impor, namun semua jenis ikan koi impor maupun lokal mempunyai pasar sendiri-sendiri. Ditinjau dari ekonomi, produksi ikan hias pada tahun 2018 masih didominasi oleh ikan koi. Tahun 2015 produksi ikan koi mencapai 392.372,3 dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 404.329,1 dan terus meningkat pada tahun 2017 hingga mencapai 560.819,0. Produksi ikan koi pada tahun 2018 yaitu 476.345,9 dan kenaikan rata-rata produksinya yaitu 11,6% (DJPB 2018).

Nilai ekonomis ikan koi ditentukan oleh kualitas pigmen yang dapat dilihat dari corak warna yang ada pada tubuh ikan koi. Nilai ekspor ikan koi Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 nilai ekspor ikan koi sekitar 12 juta dolar kemudian meningkat menjadi 20 juta dolar AS di tahun 2011, sedangkan pada tahun 2016 nilai ekspor sudah mencapai 65 juta dolar. Peningkatan pasar terhadap ikan koi memacu pembudidaya ikan koi untuk meningkatkan usaha budidayanya (Ulfiana 2012).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan lahan pelatihan profesionalisme dengan proses penguasaan keterampilan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Mina Karya Koi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan lokasi budidaya ikan koi dan ikan arwana yang didirikan oleh Bapak Santoso sejak tahun 1997. Mina Karya Koi adalah salah satu tempat budidaya ikan koi yang menghasilkan ikan koi berkualitas, memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan budidaya, produksinya berkelanjutan, selain itu Mina Karya Koi juga sudah mendapat piagam pengakuan dari mulai kelas pemula hingga kelas utama dan pernah menjadi juara 1 nasional dalam kategori budidaya ikan hias pada tahun 2004. Oleh karena itu penulis memilih Mina Karya Koi sebagai lokasi PKL. Bukti piagam pengakuan dan prestasi yang pernah diraih dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKL yaitu:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan koi secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan koi di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan koi di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL.

2 METODE

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan PKL berlokasi di Mina Karya Koi, Dusun Blendangan, Desa Tegaltirto, Kecamatan Ezbaban, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. PKL kegiatan pembenihan ikan koi dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2020 sampai dengan 19 Februari 2020, dan PKL kegiatan pembesaran ikan koi dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan 04 April 2020. Peta lokasi PKL disajikan pada Lampiran 2.

2.2 Komoditas

Komoditas yang akan dipilih dalam kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran yaitu ikan koi *Cyprinus carpio*. Menurut Susanto (2002), ikan mas koi mempunyai bentuk tubuh seperti torpedo yang mempunyai alat gerak berupa sirip terdiri dari sebuah sirip punggung, sepasang sirip dada, sepasang sirip perut, sebuah sirip anus dan satu sirip ekor. Pada sisi badan ikan koi dari pertengahan batang sampai batang ekor terdapat gurat sisi yang berguna untuk merasakan getaran suara. Garis ini terbentuk dari urat-urat yang ada di dalam sisik. Salah satu jenis ikan koi yaitu ikan koi kohaku (Gambar 1).



Gambar 1 Ikan koi *Cyprinus carpio* jenis kohaku